

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991, sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku adalah faktor utama yang dapat memprediksi perilaku seseorang. Namun, untuk menguji niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, penting juga untuk mempertimbangkan norma-norma subjektif yang mempengaruhi individu serta kontrol perilaku yang didasarkan pada persepsi individu terhadap kendala atau kemudahan dalam melakukan perilaku tersebut. Jika individu memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, dan merasa bahwa perilaku tersebut mudah dilakukan tanpa hambatan, maka niat untuk melakukan perilaku tersebut akan meningkat (Ekasari & Dewi, 2022).

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah teori yang menyatakan bahwa sikap seseorang, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) adalah variabel tambahan yang memperkaya TPB, karena mencerminkan pandangan individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya melakukan suatu

perilaku, serta keyakinan mereka dalam melaksanakan perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior (TPB)* memperhitungkan kemungkinan bahwa tidak semua perilaku sepenuhnya dikontrol dibawah kendali oleh kelompok ataupun individu. Faktor – faktor seperti motivasi karir, tingkat pemahaman, dan persepsi biaya dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengendalikan atau mengontrol perilaku, sehingga dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai *Chartered Accountant (CA)* (Istanti *et al.*, 2020).

2.2 Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (CA)

1. Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi

Minat adalah fokus perhatian yang mencakup perasaan, keinginan, dan kecenderungan hati seseorang untuk menerima sesuatu dari lingkungannya. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti rasa tertarik, perhatian terhadap suatu hal, kebutuhan pribadi, pengalaman sebelumnya, dan pengetahuan yang dimiliki (Achru, 2019). Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa pengaruh orang lain (Sari, 2023). Minat adalah proses yang dimulai dari kebutuhan fisiologis dan psikologis yang berupa dorongan menuju tujuan atau insentif tertentu.

Beberapa indikator minat adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi
- b. Keinginan menjadi seorang akuntan public bersertifikasi
- c. Ketertarikan untuk mengikuti ujian CA setelah selesai studi

Minat dijelaskan sebagai dorongan untuk mencapai keinginan setelah melalui proses pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan dengan kebutuhan yang ada (Angga, *et al.*, 2017). Sesuai dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, untuk memperoleh gelar Akuntan, seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntansi atau berhasil dalam ujian sertifikasi akuntan profesional. Ini berarti setelah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, mahasiswa diharuskan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Ujian ini wajib diikuti oleh semua sarjana akuntansi yang ingin menambah atau memperoleh gelar Akuntan Publik (Reynold, *et al.*, 2018).

Minat adalah sebuah proses dimulai dari kebutuhan fisiologis dan psikologis yang mendorong seseorang menuju tujuan atau insentif tertentu. Menurut (Juliana & Janrosl, 2023), minat memiliki peran yang krusial dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu. Secara psikologis, minat tidak hanya memengaruhi perilaku seseorang, tetapi juga memberi inspirasi dan arahan dalam partisipasi mereka dalam aktivitas tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, minat dapat dijelaskan sebagai "kecenderungan yang kuat, antusiasme, atau dorongan yang besar terhadap sesuatu".

Untuk memperoleh sertifikasi ini, calon akuntan harus mengikuti ujian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memperoleh Sertifikasi Akuntansi. Variabel dependen digunakan sebagai alat ukur untuk mencerminkan dampak dari variabel lain yang dinilai, sehingga dapat menghasilkan pengaruh yang terukur (Sugiyono, 2019).

Dengan demikian, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan kuat untuk bertindak akibat daya tarik terhadap sesuatu, seperti aktivitas, kegiatan, atau kebutuhan untuk memenuhi keinginan batin. Daya tarik ini timbul dari sikap positif terhadap suatu hal yang pada akhirnya dilakukan untuk mencapai kepuasan pribadi..

2. *Chartered Accountant*

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Chartered Accountant (CA)* adalah gelar yang diberikan kepada akuntan profesional yang memenuhi standar internasional. Kualifikasi ini ditekankan pada integritas dan profesionalisme dalam konteks persaingan global bagi akuntan di Indonesia. Keberadaan *Chartered Accountant (CA)* Indonesia sangat penting untuk membangun budaya bisnis yang kuat, visioner, memegang teguh nilai-nilai, bertanggung jawab, dan fokus pada penciptaan nilai tambah positif bagi institusi. Sebagai organisasi yang mewadahi akuntan di seluruh Indonesia, IAI berperan secara maksimal dalam membentuk akuntan profesional yang dapat dipercaya, berkualitas tinggi, dan diakui secara internasional. IAI berkomitmen untuk mendukung setiap individu yang bermimpi sukses sebagai akuntan profesional.

Gelar *Chartered Accountant (CA)* diberikan untuk individu yang mampu melewati ujian *Chartered Accountant* dan memiliki pengalaman bekerja selama 3-4 tahun dibidang akuntans yang diperoleh dalam tujuh taun terakhir. Seorang *Chartered Accountant (CA)* juga dapat mendirikan atau menjadi partner kantor jasa akuntansi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyelenggarakan ujian

Chartered Accountant (CA) dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai anggota utama IAI yang memiliki:

- a. Kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional yang sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus *Chartered Accountant (CA)*
- b. Komitmen yang tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional
- c. Keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut

Chartered Accountant (CA) merupakan sertifikasi tertinggi yang diperlukan untuk praktik sebagai akuntan publik. Untuk membuka kantor akuntan publik dan memperoleh izin, seseorang harus memegang sertifikasi ini. Profesi akuntan publik terkait dengan pemeriksaan atau audit, yang mencakup audit manajemen, audit internal, audit pemerintahan, dan audit keuangan. Akuntan publik adalah mereka yang memiliki lisensi untuk melakukan tugas audit setelah lulus ujian *Chartered Accountant (CA)*, yang merupakan salah satu ujian yang menawarkan layanan audit umum (Ulfah *et al.*, 2019).

Lulusan yang memegang gelar CA dapat meningkatkan profesionalisme dalam pelaksanaan audit perusahaan, mengurangi kemungkinan mendapatkan opini audit yang tidak sesuai dengan standar, serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko aktivitas yang rendah dan struktur tata kelola yang baik (Xue *et al.*, 2020).

Chartered Accountant (CA) yang diberikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) adalah sertifikasi yang diperlukan untuk berkarir sebagai akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi ini memastikan bahwa audit dilakukan sesuai

dengan standar umum yang konsisten, mengikuti ketentuan dari Institut CA, dan bukan hanya berdasarkan pendapat dari anggota IAPI (Wage & Harry Mardika, 2022). Satu-satunya lembaga yang menerbitkan *Chartered Accountant* (CA) adalah IAPI, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 dan dijelaskan dalam Keputusan Menteri Keuangan 443/KMK.01/2011 serta Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008. Sejak September 2013, lulusan Sarjana S1 Akuntansi dapat mengikuti ujian profesi akuntan publik yang diselenggarakan oleh IAPI (Islamiyah *et al.*, 2020).

2.3 Motivasi Karir

Motivasi adalah dorongan internal yang terkait dengan kebutuhan hidup, yang mempengaruhi dan mendorong seseorang untuk mempertimbangkan serta melakukan keputusan dan tindakan guna mencapai tujuan. Menurut penelitian Prayitno & Lastati (2021), motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Surifah *et al.*, (2016) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan kuat yang mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan, melalui proses bertahap agar keinginan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Sementara itu, Tri Andjarwati (2015) dalam teori Maslow menjelaskan bahwa motivasi muncul karena kebutuhan yang belum terpenuhi, berdasarkan urutan tingkat kepentingannya dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi.

Karir melibatkan serangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan perkembangan profesional seseorang dalam dunia kerja. Sebagai mahasiswa

akuntansi, ada keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan prospek karir yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan peluang tersebut adalah dengan memperoleh sertifikasi akuntansi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi karir adalah faktor yang mendasari aktivitas kinerja seseorang, sehingga sikap dan perilaku yang berkaitan erat dengan perjalanan karirnya sepanjang kehidupan kerja (Djaali, 2018).

Motivasi karir adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri guna mencapai posisi, jabatan, atau karir yang lebih baik di masa depan (Dewi & Ratnadi, 2019). Ini merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk meningkatkan kualitas diri tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Motivasi karir dapat dianggap sebagai pendorong semangat, proses pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan yang mempengaruhi perilaku dan kinerja individu. Beberapa indikator motivasi karir adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan prestasi dalam dunia kerja
- b. Keinginan untuk memperdalam keahlian akuntansi
- c. Tertantang untuk meningkatkan karir
- d. Keinginan akan jabatan yang lebih tinggi
- e. Ingin diakui
- f. Kecekatan dalam menyelesaikan pekerjaan
- g. Situasi yang menuntut tanggung jawab
- h. Mendapatkan pengetahuan yang lebih
- i. Bekerja dengan tujuan yang Realistis
- j. Pengembangan karir yang lebih tinggi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan internal yang timbul dari dalam diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai karier yang lebih baik dari sebelumnya, tanpa adanya tekanan dari pihak lain.

2.4 Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah hasil dari proses menerjemahkan informasi menjadi makna atau proses berpikir yang memungkinkan seseorang untuk mengenali realitas melalui pengalaman sensorik. Teori pemahaman yang dikemukakan oleh Hiebert dan Carpenter menyatakan bahwa tingkat pemahaman dipengaruhi oleh seberapa banyak hubungan yang terbentuk antara objek yang dipahami dengan skema yang sudah ada, serta kekuatan dari hubungan tersebut (Susanto, 2015).

Tingkat pemahaman akuntansi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dengan mendalam dan menyeluruh konsep-konsep akuntansi, yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan guna mendukung pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (Elis *et al.*, 2020). Menurut Ajzen (2020), cara seseorang memahami suatu hal adalah melalui informasi atau pengetahuan yang mereka miliki, yang pada gilirannya mempengaruhi niat, sikap, dan perilaku mereka. Beberapa indikator tingkat pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b. Kemampuan dalam mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dari konsep yang telah dipelajari

- c. Kemampuan dalam memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari
- d. Kemampuan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari

2.5 Persepsi Biaya

Persepsi adalah proses yang dimulai dengan pengindraan, di mana individu menerima stimulus dari lingkungan melalui alat reseptor yang disebut indera. Alat indera ini berperan sebagai jembatan antara individu dan dunia luar. Persepsi terjadi ketika stimulus dari lingkungan diindra oleh individu, kemudian diorganisasi dan diinterpretasikan sehingga individu menjadi sadar dan memahami apa yang diindra tersebut.

Persepsi biaya merujuk pada cara individu mengatur dan menafsirkan impresi sensorik mereka terhadap total pengeluaran finansial yang diperlukan mahasiswa untuk pendidikan dari awal hingga akhir (Ningrat & Dewi, 2020). Banyak mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan mendapatkan sertifikasi CA, namun mereka terhambat oleh biaya yang tinggi. Persepsi bahwa biaya untuk PPAk dan sertifikasi CA jauh lebih tinggi dibandingkan dengan biaya gelar sarjana (S1) mempengaruhi keputusan mereka. Dengan demikian, persepsi terhadap biaya dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar PPAk dan sertifikasi CA, seperti yang dijelaskan oleh Yasri (2020), terdapat tiga indikator yang mencirikan persepsi biaya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan biaya
- b. Kesesuaian biaya dengan kualitas pelayanan
- c. Kesesuaian biaya dengan manfaat

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti/Tahun/ ISSN/DOI | Judul Penelitian | Variabel | Kesimpulan |
|----|--|--|--|---|
| 1 | Lestari <i>et al.</i> (2019) Sinta 4 | Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak | Variabel Independen: X1: Motivasi Karir X2: Motivasi Kualitas Variabel Dependen: Y: Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak | Variabel motivasi karir dan motivasi kualitas terbukti keduanya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. |
| 2 | Sapitri & Yaya (2015) Sinta 2 | Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiwa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) | Variabel Independen: X1: Motivasi X2: Biaya Pendidikan X3: Masa Studi Variabel Dependen: | Variabel motivasi untuk kualitas, motivasi untuk memperoleh pengetahuan, biaya pendidikan, dan panjang dari studi memiliki efek positif dan |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | | Y: Pendidikan Profesional Akuntan | signifikan terhadap kepentingan pendidikan siswa dalam mendaftar di ppak. di sisi lain, variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi judul, dan motivasi untuk mengambil ujian usap tidak memiliki efek pada minat siswa untuk mengambil ppak. |
| 3 | Abidin & Ervanto (2015) Sinta 4 | Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> | Variabel Independen: X1: Motivasi Karir X2: Motivasi Ekonomi X3: Derajat Prestasi Variabel Dependen: Y: Ujian CPA | motivasi derajat tidak berpengaruh signifikan terhadap respon mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA. Ketika motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | | terhadap respon mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA. |
| 4 | Prayitno & Lastiati (2021) Sinta 4 | Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia <i>Chartered Accountant (CA)</i> | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Motivasi Karier</p> <p>X2: Motivasi Sosial</p> <p>X3: Motivasi Ekonomi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Y: <i>Chartered Accountant (CA)</i></p> | Bahwa motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi terakreditasi A dan B. B dalam mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i> di Indonesia. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara responden program studi terakreditasi A dan terakreditasi B. |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| 5 | <p>Ekasari & Dewi (2022)</p> <p>Sinta 3</p> | <p>Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya, dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i></p> | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Motivasi karir</p> <p>X2: Tingkat Pemahaman</p> <p>X3: Persepsi Biaya</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Y: Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i></p> | <p>Motivasi karir dan tingkat pemahaman memiliki pengaruh pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA, sementara persepsi biaya tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA.</p> |
| 6 | <p>Sari <i>et al.</i> (2023)</p> <p>Sinta 5</p> | <p>Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk dan Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>.</p> | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: motivasi Karier</p> <p>X2: Persepsi Biaya</p> <p>X3: Tingkat Pemahaman</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Y: Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk dan Sertifikasi</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karier, persepsi biaya, dan tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.</p> |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | <i>Chartered Accountant.</i> | |
| 7 | Prayitno & Lastiati (2021) Sinta 4 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntan dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia <i>Chartered Accountant (CA).</i> | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Motivasi Karir</p> <p>X2: Motivasi Sosial</p> <p>X3: Motivasi Ekonomi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Y: Sertifikasi Profesional Akuntansi</p> | Motivasi karir, sosial motivasi, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi program studi terakreditasi A dan B.B dalam mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i> di Indonesia. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara responden dari program studi terakreditasi A dan terakreditasi B. |
| 8 | Putri <i>et al.</i> (2023) Garuda | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dalam | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Motivasi Kualitas</p> <p>X2: Motivasi Ekonomi</p> | Berdasarkan hasil penelitian, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> | X3: Biaya X4: Peluang Karir Variabel Dependen: Y: Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan CPA | biaya, dan peluang karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dalam pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> . |
| 9 | Rosida & Rochmawati (2023) Sinta 4 | Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. | Variabel Independen: X1: Motivasi Karir X2: Dorongan Finansial X3: Persepsi Biaya Variabel Dependen: Y: Minat Mahasiswa | Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi guru, dorongan finansial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi guru, sementara persepsi mengenai biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | | | pendidikan profesi guru. |
| 10 | Wardiningsih (2023). Sinta 4 | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik. | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Nilai Intrinsik</p> <p>X2: Persepsi Penghasilan</p> <p>X3: Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>X4: Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Y: Minat Mahasiswa Akuntansi</p> | hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intrinsik, persepsi penghasilan, pertimbangan pasarkerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi. Sedangkan faktor pertimbangan pasar kerja (PPK) terbukti memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Mataram dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. |
| 11 | Salsabila <i>et al.</i> (2022) Garuda | Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol | <p>Variabel Independen:</p> <p>X1: Motivasi</p> | Berdasarkan hasil penelitian, motivasi dan norma |

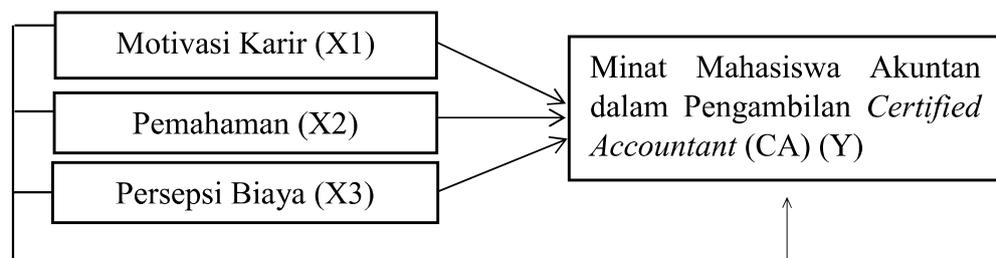
| | | | | |
|----|---------------------------|--|--|---|
| | | <p>Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional <i>Chartered Accountant</i> (CA).</p> | <p>X2: Pemahaman X3: Sikap X4: Norma Subjektif X5: Kontrol Perilaku</p> <p>Variabel Dependen: Y: Niat mahasiswa akuntansi</p> | <p>subjektif berpengaruh positif dan signifikan, serta sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional <i>Chartered Accountant</i> (CA). Sementara pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional <i>Chartered Accountant</i> (CA).</p> |
| 12 | Binekas & Larasari (2020) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa | Variabel Independen: | Berdasarkan hasil penelitian, motivasi |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|---|--|
| | Garuda | Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak | X1: Motivasi Ekonomi X2: Motivasi Kualitas X3: Motivasi Karir X4: Persepsi Variabel Independen: Y: Minat mengikuti brevet pajak | kualitas, motivasi karir, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. Sementara motivasi ekonomi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. |
| 13 | Endayani & Witono (2021) | Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi <i>Chartered Accountant</i> | Variabel Independen: X1: Tingkat Pemahaman X2: Motivasi Karir X3: Motivasi Kualitas X4: Sikap Variabel Dependen: Y: Minat Mahasiswa Akuntansi | Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> . Sementara motivasi karir dan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i>. Dan secara simultan tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas, dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i>.</p> |
|--|--|--|--|---|

2.7 Kerangka Pemikiran

Penulis menyusun kerangka pemikiran secara terperinci untuk memudahkan pemahaman hubungan antar variabel, seperti variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yang saling mempengaruhi. Berikut adalah kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian diatas didapatkan hipotesis penelitiannya yaitu:

2.8.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi karir adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri tanpa adanya tekanan dari pihak lain, dengan tujuan mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya..

Motivasi karir yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa akuntansi mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai jenjang tertentu dan mencapai karier yang lebih baik. Motivasi karir ini juga berhubungan dengan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Mahasiswa yang memiliki tujuan karir jangka Panjang dan perencanaan karir yang matang cenderung lebih tertarik mengejar sertifikasi ini karena mereka menyadari peran penting CA dalam mencapai tujuan tersebut. Prospek pekerjaan yang menjanjikan, potensi kenaikan gaji, dan pengakuan profesional yang tinggi juga merupakan faktor pendorong utama. Selain itu, keinginan untuk terus belajar, meningkatkan keterampilan, serta dorongan dari lingkungan seperti keluarga, mentor, dan teman juga berpengaruh. Semua faktor ini bersama-sama menciptakan motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk meraih sertifikasi CA, yang dipandang sebagai langkah penting menuju kesuksesan dan pengakuan dalam karir mereka.

H1: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.

2.8.2 Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan *Chartered Accountant (CA)*

Tingkat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan melihat sesuatu dari berbagai perspektif. Pemahaman mencerminkan sejauh mana mahasiswa memahami atau mengetahui tentang *Chartered Accountant (CA)*. Pemahaman yang mendalam berdampak positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant (CA)*. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang bidang akuntansi, semakin besar minat mereka untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (Ekasari & Dewi, 2022).

H2: Tingkat Pemahaman berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.

2.8.3 Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan *Chartered Accountant (CA)*

Persepsi biaya adalah proses di mana individu mengatur dan menafsirkan kesan-kesan sensorik mereka terhadap total pengeluaran finansial yang dikeluarkan mahasiswa untuk pendidikan dari awal hingga akhir (Paramesti Ningrat & Krisna Dewi, 2020). Mahasiswa biasanya mempertimbangkan investasi finansial yang diperlukan untuk persiapan ujian dan biaya lainnya sebelum memutuskan untuk mengejar sertifikasi tersebut. Pentingnya nilai investasi ini dinilai dalam konteks potensi pengembalian, termasuk peluang karir, kenaikan gaji, dan peningkatan status profesional yang dapat diperoleh setelah mendapatkan sertifikasi CA. Selain itu, mahasiswa mengaitkan penilaian biaya dengan harapan jangka panjang mereka

mengenai kemajuan karir di bidang akuntansi untuk memengaruhi keputusan mereka.

Maka berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Biaya berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.

2.8.4 Pengaruh Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman, dan Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan *Chartered Accountant* (CA)

Variabel Motivasi Karir, Tingkat Pemahaman dan Persepsi Biaya Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan, faktor-faktor tersebut memengaruhi minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Motivasi untuk maju di bidang akuntansi, pemahaman tentang manfaat sertifikasi *Chartered Accountant*, dan pandangan positif terhadap biaya yang terlibat, semuanya berperan dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi ini (Manik & Prima, 2023).

H4: Motivasi Karir, Pemahaman, dan Persepsi Biaya berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi.